

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid II*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Terjemahan oleh Herman Wibowo. 2008. Jakarta: Erlangga.
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, William C., Johnson, Raymond N., dan Kell, Walter G. 2001. *Modern Auditing Edisi Ketujuh*. Terjemahan oleh Yati Sumiharti. 2002. Jakarta: Erlangga.
- Daft, Richard L. 2006. *Management 6th Ed*. Terjemahan oleh Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina. 2006. Jakarta: Salemba Empat.
- Haming, Murdifin. dan Nurnajamuddin, Mahfud. 2007. *Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Fitri Dwi. 2008. *Pemeriksaan Manajemen Terhadap Fungsi Produksi untuk Menilai Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Usaha pada Perusahaan Rokok "Lembang Jaya" Malang*.
- Joseph, Gilbert W. dan Engle, Terry J. 2005. *The Use of Control Self-Assessment by Independent Auditors. The CPA Journal*.
- Moeller, Robert R. 2009. *Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body of Knowledge 7th Ed*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nyoman, Wenny. 2010. *Audit Manajemen atas Fungsi Produksi pada PT Multi Plasindo Indah*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Nusantara.

Prawirosentono, Suyadi. 2001. *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.

Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, William D. 2005. *Economics (Seventeenth Edition)*. New York: McGraw-Hill Irwin.

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2009. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach (5th ed)*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Tunggal, Amin Widjaja. 1992. *Management Audit Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2000. *Audit Manajemen Kontemporer Edisi Revisi*. Harvarindo.

LAMPIRAN

Lampiran I**KERTAS KERJA AUDIT TERINCI****Program Kerja Survei Pendahuluan**

Nama Perusahaan : PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk Cabang Makassar	Periode Audit 2013
Program yang diaudit : Rencana Induk Produksi dan Operasi	

Langkah-langkah survei pendahuluan	Waktu yang diperlukan	No. KKA
<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan informasi umum mengenai aktivitas perusahaan terutama mengenai tujuan dan kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi. 2. Mengidentifikasi berbagai kelemahan yang menjadi masalah dalam proses produksi. <p>Langkah-langkah kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi sekilas mengenai fasilitas fisi yang digunakan dalam proses produksi. 2. Melakukan wawancara dengan bagian produksi 		

Program Kerja Review dan Pengujian atas Bagian Produksi

Program Audit – Rencana Induk Produksi dan Operasi

Nama Perusahaan	: PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk Cabang Makassar	Periode Audit	2013
Persyaratan	: Rencana Induk Produksi dan Operasi		

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I.		Jadwal Induk atau Skedul Produksi			
	7	Apakah perencanaan kebutuhan bahan baku telah sesuai dengan realisasi penggunaan bahan baku Jika Ya: Periksa perencanaan bahan baku dan hubungkan dengan penggunaan bahan baku aktual. Jika Tidak : Telusuri bagaimana perusahaan menghubungkan antara perencanaan dengan realisasi dari penggunaan bahan baku		√	
	8	Apakah bahan baku yang ditentukan telah digunakan secara efisien? Jika Ya : Periksa perencanaan bahan baku dan realisasi bahan baku Jika Tidak : Telusuri bahan baku yang tidak digunakan dan periksa kapasitas menganggur.		√	
III		Jadwal Maintenance			
	1	Apakah perusahaan memiliki pedoman pemeliharaan fasilitas produksi secara tertulis? Jika Ya : Periksa ketetapan penerapan pedoman tersebut dalam memandu pemeliharaan fasilitas yang dimiliki perusahaan secara tepat waktu. Jika Tidak : Telusuri pedoman yang digunakan dalam pemeliharaan fasilitas dan kemampuan dalam mendukung proses produksi yang tepat waktu.		√	

Program Audit – Produktivitas dan Nilai Tambah

Nama Perusahaan : PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk Cabang Makassar	Periode Audit 2013
Persyaratan : Produktivitas dan Nilai Tambah	

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I.		Produktivitas dan Nilai Tambah			
	5	<p>Apakah dalam proses produksi dan operasi sering terjadi pengerjaan ulang, pemborosan bahan dan kegagalan produk?</p> <p>Jika Ya :</p> <p>Ikuti pengendalian proses produksi dan operasi dalam perusahaan tersebut.</p> <p>Jika Tidak :</p> <p>Periksa proram peningkatan kualitas perusahaan</p>	√		

Program Audit – Peralatan dan Fasilitas Produksi

Nama Perusahaan	: PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk Cabang Makassar	Periode Audit	2013
Persyaratan	: Peralatan dan Fasilitas Produksi		

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I.		Peralatan dan Fasilitas Produksi			
	5	<p>Apakah setiap peralatan memiliki instruksi tertulis untuk pemeliharaan peralatan dan termasuk jadwal perawatannya?</p> <p>Jika Ya :</p> <p>Periksa ketaatan penerapan dari instruksi tersebut.</p> <p>Jika Tidak :</p> <p>Telusuri bagaimana petugas atau karyawan dalam melakukan perawatan dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas produksi</p>		√	

Program Audit – Pengendalian Kualitas

Nama Perusahaan : PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk Cabang Makassar	Periode Audit 2013
Persyaratan : Pengendalian Kualitas	

No		Kuesioner dan Langkah Kerja	Jawaban		No. KKA
Qs	Lk		Ya	Tidak	
I.		Kebijakan Kualitas			
	1	<p>Apakah setiap karyawan dilengkapi dengan salinan kebijakan tersebut dalam aktivitasnya?</p> <p>Jika Ya :</p> <p>Periksalah kebijakan tersebut dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan standar spesifikasi produk.</p> <p>Jika Tidak :</p> <p>Telusuri dasar kebijakan yang digunakan dalam menghasilkan produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan</p>		√	

Lampiran II**LAPORAN AUDIT MANAJEMEN**

Makassar, 20 Mei 2013

Kepada

Yth, Manajer Bidang Produksi

Di Makassar

Saya telah melakukan prosedur audit manajemen terhadap fungsi produksi PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk cabang Makassar. Audit saya tidak dimaksudkan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan dan oleh karenanya saya tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan tersebut. Audit saya hanya mencakup aktivitas-aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan fungsi produksi yang dijalankan oleh perusahaan. Audit tersebut dimaksudkan untuk menilai efisiensi (daya guna) dan efektifitas (hasil guna) aktivitas-aktivitas proses produksi yang berjalan. Audit ini bertujuan untuk memberikan saran perbaikan atas kelemahan yang ditemukan selama audit, sehingga diharapkan di masa yang akan datang dapat dicapai perbaikan atas kekurangan tersebut dan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien.

Hasil audit ini saya sajikan dalam bentuk laporan audit yang meliputi:

Bab I : Informasi Latar Belakang

Bab II : Kesimpulan Audit yang Didukung dengan Temuan Audit

Bab III : Saran

Bab IV : Ruang lingkup Audit

Dalam melaksanakan audit saya telah memperoleh banyak bantuan, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak internal perusahaan. Oleh karenanya, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.

Pemeriksa

Imelda Priska Takbi

Bab I

Informasi Latar Belakang

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Perseroan) adalah penghasil pakan ternak, *Day Old Chicks* dan makanan olahan terbesar di Indonesia. Perseroan didirikan tahun 1972 dengan pabrik pakan ternak terbesar pertama di Jakarta untuk menghasilkan pakan ternak berkualitas. Saat ini, perseroan memfokuskan usahanya pada kegiatan *agro-business* yang mencakup *poultry business*, dari memproduksi pakan ternak berkualitas, pembibitan ayam yang cepat tumbuh dan tahan penyakit serta menghasilkan produk ayam olahan berkualitas tinggi.

Dari satu pabrik pakan ternak di Jakarta, perseroan mengembangkan usaha untuk menghadapi tantangan dalam menghasilkan produk yang dapat dipercaya dan berkualitas tinggi dengan membangun fasilitas produksi di Balajara (Jawa Barat), Cirebon (Jawa Barat), Semarang (Jawa Tengah), Sepanjang dan Krian (Jawa Timur), Bandar Lampung (Lampung), Medan (Sumatera Utara) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Secara bersama-sama, jaringan pabrik pakan ternak ini membuat perseroan menjadi produsen pakan ternak terbesar satu-satunya di Indonesia. Selain itu, jaringan tersebut memiliki posisi strategis untuk memenuhi kebutuhan peternak ayam di seluruh negeri. Hal ini menjadikan perseroan sebagai perusahaan penghasil pakan ternak yang terpercaya.

Jaringan luas dari distributor dan agen di seluruh negeri membuat peternak ayam memiliki kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan produk pakan ternak kami. Perseroan juga memiliki kekuatan dominan dalam produksi dan penyediaan *Day Old Chick* di Indonesia, seperti pakan ternak. Perseroan merupakan penghasil terbesar DOC dengan kualitas tinggi untuk peternak ayam di Indonesia. Perseroan memiliki jaringan pemasaran luas yang tersebar di Jawa, Kalimantan, Bali, Sulawesi dan Sumatera.

Ketika pakan ternak dan *Day Old Chick* memiliki sejarah panjang dalam *agro-business*, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan konsumsi daging ayam dengan melebarkan usaha pada produk ayam olahan bernilai tambah tinggi. Kegiatan usaha ini dilakukan oleh fasilitas kami yang

terletak di Cikande (Jawa Barat), Salatiga (Jawa Tengah) dan Surabaya (Jawa Timur).

PT. Charoen Pokphand Indonesia Makassar adalah perusahaan pakan ternak yang berlokasi di Kawasan Industri Makassar. Perusahaan ini merupakan cabang dimana kantor pusatnya ada di Jakarta. Perusahaan yang secara resmi berdiri pada tanggal 8 Agustus 2008 saat ini mempekerjakan sebanyak 479 karyawan yang terdiri dari 64 karyawan tetap, 180 karyawan koperasi dan sisanya merupakan buruh angkut.

Perusahaan ini memulai cikal bakalnya di tahun 2007, kemudian pada tahun 2008 secara resmi diresmikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan Bapak Syahrul Yasin Limpo. Pembukaan pabrik pakan ternak di Makassar tujuannya untuk memenuhi kebutuhan wilayah Indonesia Timur yakni, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Maluku, dan Papua.

Sejak berdiri, PT. Charoen Pokphand Indonesia telah mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ekonomi di Sulawesi Selatan. Hal ini terutama terkait dengan pemberdayaan petani jagung lokal di Sulawesi Selatan. Prinsip penerimaan jagung yang dibeli langsung dari petani telah mendorong petani untuk lebih antusias dalam meningkatkan hasil produksi jagungnya. Untuk saat ini, daerah yang paling banyak menghasilkan jagung adalah Takalar, Jeneponto, Gowa, Pinrang, Bone dan Wajo. PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki kapasitas penyimpanan jagung yang sangat besar dimana terdapat empat silo dengan kapasitas total 30.000 ton jagung.

PT. Charoen Pokphand Indonesia juga telah membuat *letter of intent* yang disepakati dengan Gubernur Sulawesi Selatan Bapak Syahrul Yasin Limpo di Hua Hin Thailand, di mana dalam kesepakatan tersebut terdapat kesepakatan untuk meningkatkan kapasitas jagung dari 200.000 Ha menjadi 500.000 Ha. Kesepakatan tersebut dibuat sebagai upaya untuk menjadikan provinsi Sulawesi Selatan sebagai sentra jagung nasional. Dengan kesepakatan tersebut, diyakini akan memberi dampak positif terhadap kesejahteraan petani jagung di Sulawesi Selatan.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya audit adalah sebagai berikut:

1. Menilai perencanaan produksi yang ditetapkan oleh perusahaan telah efektif, efisien dan ekonomis serta mengevaluasi pencapaian tersebut.

2. Menilai proses produksi pada perusahaan telah berjalan sesuai dengan perencanaan produksi sehingga dapat tercapai efektifitas dan efisiensi dalam produksi.
3. Memberikan berbagai saran perbaikan atas kelemahan fungsi produksi yang ditemukan.

Bab II

Kesimpulan Audit yang Didukung dengan Temuan Audit

Berdasarkan hasil dari analisis prosedur audit manajemen terhadap fungsi produksi telah dilaksanakan, peneliti menyusun beberapa kesimpulan berikut:

1. Penilaian rencana induk produksi pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk cabang Makassar.

Berdasarkan hasil kuesioner dan analisa data yang didapatkan maka pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk cabang Makassar telah melaksanakan proses produksi sesuai dengan standar yang ditentukan oleh perusahaan, memiliki perencanaan produksi yang disusun setiap tahun beserta anggaran yang dibutuhkan dan membuat skedul produksi terlebih dahulu serta memiliki perencanaan bahan baku. Akan tetapi, ditemukan adanya kelebihan stok bahan baku di gudang penyimpanan yang sebenarnya pemakaian bahan baku tersebut relatif sedikit. Hal ini dikarenakan perencanaan kebutuhan bahan baku masih tidak sesuai dengan realisasi penggunaan bahan baku (kurang efisien).

2. Produktivitas dan Nilai Tambah pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk cabang Makassar

Hasil dari kuesioner mengenai produktivitas dan nilai tambah didapatkan bahwa perusahaan telah memiliki standar produktivitas yang dijadikan sebagai pedoman oleh karyawan bagian produksi dan perusahaan juga telah memberikan tanggung jawab kepada karyawan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan aktivitasnya masing-masing. Kelemahan yang didapatkan adalah masih sering terjadi pengerjaan ulang, pemborosan bahan dan kegagalan produk dalam memenuhi spesifikasi standar produk yang harus dicapai.

3. Peralatan dan Fasilitas Produksi yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk cabang Makassar

Semua peralatan yang digunakan dalam proses produksi telah sesuai dengan ukuran dan desain yang telah ditentukan. Peralatan dan fasilitas produksi yang ada cukup efisien tetapi ada beberapa peralatan yang belum terdapat instruksi tertulis pemeliharaan dan perawatan peralatan

produksi. Sehingga diharapkan dengan adanya instruksi tertulis pada setiap peralatan maka efisiensi dan efektivitas peralatan dapat dirasakan jangka panjang.

4. Pengendalian Kualitas PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk cabang Makassar

Perusahaan telah memiliki pedoman pengendalian kualitas secara tertulis dan memberikan pelatihan kepada karyawan. Pengendalian kualitas cukup efisien tetapi masih terdapat beberapa karyawan produksi yang belum mengetahui atau mendapatkan salinan kebijakan pengendalian kualitas.

5. Pengendalian Barang Jadi PT. Charoen Pokhpand Indonesia, Tbk cabang Makassar

Pengendalian barang jadi maksudnya produk akhir dari pakan yang akan dijual ke *customer* akan dipisahkan dengan produk yang belum selesai. Produk yang cacat akan digunakan kembali sehingga tidak ada yang dibuang. Produk yang cacat tersebut akan diolah kembali menjadi pakan ternak yang baru atau menjadi *repro* atau *remix*. Pengendalian barang jadi pada perusahaan efisien, efektif, dan ekonomis karena walaupun terjadi kegagalan produk, perusahaan tetap mampu mengolah kembali tanpa membuang pakan ternak yang tidak memenuhi standar spesifikasi.

Bab III

Saran

Berdasarkan hasil dari prosedur audit manajemen terhadap fungsi produksi yang telah dilaksanakan, peneliti menyusun beberapa saran atau masukan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi. Adapun saran-saran tersebut ialah,

1. Perusahaan harus melakukan perencanaan bahan baku yang disusun oleh beberapa departemen terkait dan mengomunikasikan rencana tersebut secara efektif kepada staf pada setiap departemen sehingga pelaksanaan produksi dan perencanaan pada departemen khususnya pemasaran bisa sejalan serta tidak terjadi penumpukan bahan baku di gudang.
2. Perusahaan harus memberikan prosedur tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan sehingga produk yang dihasilkan dapat maksimal dan menjaga umur peralatan produksi.
3. Perusahaan harus memberikan standar spesifikasi dan kualitas produk secara tertulis kepada karyawan yang berhubungan langsung dengan proses produksi sehingga kemungkinan adanya pengerjaan ulang produk dapat diminimalisasi.

Bab IV

Ruang Lingkup Audit

Audit yang dilaksanakan hanya meliputi fungsi produksi perusahaan. Audit tersebut mencakup seluruh proses produksi perusahaan, mulai dari perencanaan hingga pada pelaksanaan produksi.

Lampiran III

Auditee : PT. Charoen Pohkpad Indonesia, Tbk cabang Makassar

Sasaran audit : Audit Manajemen

Periode audit : 2013

REKOMENDASI AUDITOR KEPADA AUDITEE

Hasil audit dalam fungsi produksi mengungkapkan bahwa terdapat kelemahan-kelemahan yang didapatkan dalam proses produksi sebagai berikut.

1. Perencanaan bahan baku yang kurang efektif dan efisien.
2. Tidak adanya instruksi tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan fasilitas produksi.
3. Beberapa karyawan produksi yang tidak mendapatkan salinan standar kualitas produk.
4. Seringnya terjadi pengerjaan ulang, pemborosan bahan baku, dan kegagalan produk dalam memenuhi spesifikasi standar produk yang harus dicapai.

Rekomendasi

Untuk mencegah terjadinya kelemahan-kelemahan tersebut pada masa mendatang, maka saya menyarankan untuk melakukan hal-hal berikut.

1. Perencanaan bahan baku harus disusun oleh beberapa departemen terkait dan mengomunikasikan secara efektif sehingga pelaksanaan produksi dan perencanaan pada departemen khususnya pemasaran bisa sejalan serta tidak terjadi penumpukan bahan baku di gudang.
2. Perusahaan harus memberikan prosedur tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan.

3. Perusahaan harus memberikan standar spesifikasi dan kualitas produk secara tertulis kepada karyawan yang berhubungan langsung dengan proses produksi sehingga kemungkinan adanya pengerjaan ulang produk dapat diminimalisasi.

Rekomendasi tersebut akan dikomunikasikan dan menjadi bahan pertimbangan perusahaan (auditee) dalam melakukan pengendalian internal.

TTD

Imelda Priska Takbi

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Imelda Priska Takbi
Tempat, Tanggal Lahir : Soroako, 01 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : BTP Blok C No. 157
Telepon Rumah dan HP : (0411) 588950 dan 085242279211
Alamat *E-mail* : Priska.imelda@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. SD YPS Lawewu Soroako (Luwu Timur) tahun 1997 – 2003
2. SMP YPS Singkole Soroako (Luwu Timur) tahun 2003 – 2006
3. SMAN 17 Makassar (jurusan IPA) tahun 2006 – 2009
4. Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi tahun 2009 – hingga sekarang (semester 8)

Pengalaman

a. Organisasi

1. PMKO FE-UH periode 2010-2011 sebagai anggota divisi hubungan masyarakat.
2. PMKO FE-UH periode 2011-2012 dan 2012-2013 sebagai bendahara umum.

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 5 Juni 2013

Imelda Priska Takbi